

**PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, DAN
SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB
PAJAK MENGENAI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK
DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Peminatan:
Akuntansi Perpajakan



Disusun oleh:

ERTA SARI

NIM. 1922100011

**FAKULTAS EKONOMI DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA**

KLATEN

Juni 2023

HALAMAN PERSETUJUAN
PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, DAN
SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB
PAJAK MENGENAI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK
DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Diajukan oleh:

ERTA SARI

NIM. 1922100011

Telah disetujui oleh Pembimbing untuk dipertahankan dihadapan
Dewan Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi
Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal 12 Juni 2023

Pembimbing Utama



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIDN. 0619076801

Pembimbing Pendamping



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM.

NIDN. 0605127603

Ketua Program Studi Akuntansi



Agung N. Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.

NIDN. 0620017001

HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH SISTEM PERPAJAKAN, TARIF PAJAK, DAN
SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP PERSEPSI WAJIB
PAJAK MENGENAI ETIKA PENGGELAPAN PAJAK
DENGAN TEKNOLOGI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL
MODERASI

Diajukan oleh:

ERTA SARI

NIM. 1922100011

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma
Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi

Pada tanggal 23 Juni 2023

Ketua



Dr. H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si.

NIDN. 0610077201

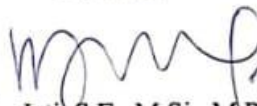
Anggota



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.

NIDN. 0619076801

Sekertaris



Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA.

NIDN. 0620017001

Anggota



Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM.

NIDN. 0605127603

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si.

NIDN. 0610077201

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erta Sari
NIM : 1922100011
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Perpajakan, Tarif Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi”** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah ditunukan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari palgiat, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan atas perbuatan saya. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Klaten,

Yang membuat pernyataan,



Erta Sari

MOTTO

Seseorang yang banyak bersabar, maka ia tak akan kehilangan kesuksesan,
walaupun dengan memakan waktu yang cukup panjang.

(Ali Bin Abi Thalib)

Kalau ingin melakukan perubahan, jangan takut terhadap kenyataan, asalkan kau
yakin di jalan yang benar, maka lanjutkanlah

(Gus Dur)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala kesempatan dan kenikmatan yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapat dukungan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mempersembahkan karya ini kepada yang terkasih berikut ini.

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Ayem dan Ibu Darmi yang telah memberikan doa, semangat, kasih sayang, motivasi, dan rasa tanggung jawab.
2. Adikku tersayang Hildan Saputra yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat
3. Sulung Setiawan laki-laki yang selalu menemani, membantu, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Salsa Pramudita, Safira Dita Prawesti, Nadila Prima Yustitasari, Dwi Lestari, Kinesthi Yuningtyas, dan Efita Suryawati sahabat yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan pemecah masalah dalam penyusunan skripsi.
5. Sherlyta Risma dan Dwi Hastuti teman yang telah memberikan semangat untuk optimis dan tidak putus asa.
6. Teman-teman Mahasiswa Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten Angkatan 2019 yang selalu berjuang bersama.
7. Almamaterku tercinta Universitas Widya Dharma Klaten.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Sistem Perpajakan, Tarif Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak dengan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Moderasi”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.

Peneliti menyadari bahwa keberhasilan dan selesainya penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya bimbingan, arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankan peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Dr. H. Arif Julianto SN, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Agung Nugroho Jati, S.E., M.Si., M.Pd., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Titik Purwanti, S.E., M.Si., Ak., CA., CAPM. selaku Dosen Pembimbing II

yang dengan sabar memberikan bimbingan serta arahan selama penyusunan skripsi ini.

6. Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dan mendukung proses penyusunan skripsi.
7. Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Jawa Tengah II yang telah memberikan surat ijin penelitian.
8. Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten yang telah memberikan ijin penelitian.
9. Semua pihak yang ikut berpartisipasi dan membantu dalam penyusunan penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
10. Orang tua dan adik saya yang selalu mendampingi dan menjadi penyemangat serta tidak ada hentinya selalu berdoa untuk saya.

Klaten,
Peneliti,

Erta Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	iii
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS	10
A. Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis	10
1. <i>Theory of Planned Behaviour</i> (TPB)	10
2. Persepsi.....	11
3. Penggelapan Pajak.....	11
4. Persepsi Wajib Pajak Mengenai Etika Penggelapan Pajak.....	12
5. Sistem Perpajakan	13
6. Tarif Pajak	15
7. Sanksi Perpajakan	16
8. Teknologi Informasi.....	18
B. Penelitian Terdahulu	20

C.	Pengembangan Hipotesis dan Hipotesis Penelitian	22
1.	Pengaruh Sistem Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak	22
2.	Pengaruh Tarif Pajak terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak.....	24
3.	Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak	25
4.	Pengaruh Sistem Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi	26
5.	Pengaruh Tarif Pajak terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi.....	27
6.	Pengaruh Sanksi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi	28
D.	Model Penelitian	28
BAB III		31
METODE PENELITIAN.....		31
A.	Jenis dan Sumber Data.....	31
1.	Jenis Data	31
2.	Sumber Data.....	31
B.	Populasi dan Sampel.....	32
1.	Populasi	32
2.	Sampel.....	32
C.	Teknik Pengumpulan Data.....	33
D.	Definisi Operasional Variabel dan Indikator Pengukuran	34
E.	Metode Analisis Data.....	39
1.	Uji Statistik Deskriptif	39
2.	Uji Instrumen Penelitian.....	39
3.	Uji Asumsi Klasik	40
4.	Analisis Regresi Linier Berganda	42
5.	<i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	43

6. Uji hipotesis.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	47
A. Hasil Pengumpulan Data.....	47
B. Hasil Penelitian	49
1. Uji Statistik Deskriptif	49
2. Uji Instrumen Penelitian.....	51
3. Uji Asumsi Klasik	54
4. Analisis Regresi Linier Berganda	58
5. <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	59
6. Uji hipotesis.....	61
C. Pembahasan.....	65
BAB V.....	72
SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	30
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pembagian dan Pengambilan Kuesioner.....	48
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji <i>Moderate Regression Analysis</i>	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial (Uji-t).....	63
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Univerisitas Widya Dharma
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jateng II
- Lampiran 3 Surat Permohonan dan Kuesioner Penelitian
- Lampiran 4 Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran 5 Hasil Analisis Data Penelitian Menggunakan Program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) IBM. 23.0
- Lampiran 6 t-tabel
- Lampiran 7 R-tabel
- Lampiran 8 F-tabel

ABSTRAK

Erta Sari, NIM 1922100011, Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Psikologi Universitas Widya Dharma Klaten, “Pengaruh Sistem Perpajakan, Tarif Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi”

Lokasi penelitian dilakukan di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Klaten. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh sistem perpajakan, tarif pajak, sanksi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 674,069 wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Klaten. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *convenience sampling*. Total responden berjumlah 121 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak, tarif pajak dan sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Untuk pengujian dengan model *Moderate Regression Analysis* (MRA) diperoleh hasil teknologi informasi mampu memoderasi sanksi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Sedangkan teknologi informasi tidak mampu memoderasi pengaruh sistem perpajakan dan tarif pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.

Kata Kunci: Sistem Perpajakan, Tarif Pajak, Sanksi Perpajakan, Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak, Teknologi Informasi

ABSTRACT

Erta Sari, NIM 1922100011, Thesis, Accounting Study of the Faculty of Economics and Psychology, University of Widya Dharma Klaten, “The Effects of Tax System, Tax Rates and Tax Sanction on Perception Taxpayer About Ethich Tax Evasion Using Information Technology Set as Moderating Variable”

The location of the research was carried out at the Klaten Pratama Tax Service Office. The purpose of this study was to examine the effects of tax system, tax rates, and tax sanction on perception tax payer about ethich tax evasion using information technology set as moderating variable.

The population in this study amounted to 674,069 individual taxpayers registered at KPP Pratama Klaten. This study is a quantitative study using primary data sources obtained from distributing questionnaires to individual taxpayers. The sample was taken using the convenience sampling. Total of 121 respondents.

The result of this study indicate that variable tax system have no effect to perception tax payer about ethich tax evasion, tax sanction and tax rates have positive and significant effect to perception tax payer about ethich tax evasion. For testing with Moderate Regression Analysis (MRA) model, the result of information technology able to moderate the relationship between tax sanctions on the perception of taxpayers regarding the ethics of tax evasion. Meanwhile cannot mmoderate the effect of tax rates, and tax sanction on perception tax payer about ethich tax evasion

Keywords: Tax System, Tax Rates and Tax Sanction, Perception Taxpayer about Ethich Tax Evasion, Information Technology

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang, dimana negara memerlukan pemasukan untuk membiayai pembangunan negara. Salah satu pemasukan terbesar adalah dari sektor pajak. Menurut Mardiasmo (2018), pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Selain menjadi sumber pendapatan utama pemerintah, pajak merupakan cara lain untuk mencapai tujuan makro ekonomi suatu negara. Pajak dianggap sebagai elemen penting untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan berkelanjutan di suatu negara. Tanpa pajak suatu negara sulit menjadi negara maju dan demikian pula tanpa pajak tidak akan ada penggelapan pajak.

Menurut Friskianti dan Handayani (2014) salah satu faktor yang menyebabkan tidak tercapainya target penerimaan pajak di Indonesia yaitu adanya penggelapan pajak. Penggelapan pajak menjadi cara ilegal dari perilaku wajib pajak untuk menghindari pajak. Seperti yang dikemukakan oleh Brezeanu *et al.*, (2011) dari perspektif global, penggelapan pajak merupakan tindakan pencurian baik sebagian maupun keseluruhan dalam pembayaran pajak negara,

daerah, atau dana khusus di luar anggaran dengan cara apapun. Penggelapan pajak dapat didefinisikan dengan berbagai cara. Penggelapan pajak menggambarkan serangkaian aktivitas yang tidak menguntungkan sistem perpajakan negara. Penggelapan pajak mengacu pada pengurangan pajak dengan cara hukum, dan mengacu pada tindakan pidana.

Penggelapan pajak menimbulkan kerusakan yang parah dalam hal makro ekonomi, dan secara signifikan mengurangi pendapatan pemerintah (Rahmawati dan Ibrahim, 2015). Selain itu penggelapan pajak akan memengaruhi pengeluaran publik, yang menyebabkan berkurangnya proyek dan investasi sehingga menimbulkan resesi ekonomi, melumpuhkan target pembiayaan pembangunan ekonomi, dan pengelolaan proyek negara. Penggelapan pajak akan mengganggu prinsip pemerataan pajak, karena sebagian wajib pajak dapat lepas dari keuntungannya baik secara menyeluruh ataupun sebagian dari pembayaran pajak, sementara yang lain akan membayar, hal tersebut akan menambah beban keuangan mereka, karena negara harus menaikkan tarif pajak karena tidak mencapai keuangan yang diharapkan (Rahmawati dan Ibrahim, 2015).

Fenomena penggelapan pajak di Indonesia sudah banyak terjadi. Hal ini terbukti dengan banyaknya kasus penggelapan pajak yang seringkali dilakukan oleh petugas pajak maupun wajib pajak. Dari berbagai macam kasus penggelapan pajak yang telah terjadi dapat memunculkan pemikiran-pemikiran yang negatif tentang pajak. Persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak saat ini timbul disebabkan karena banyak fakta yang ada tentang petugas pajak

yang melakukan korupsi atas pembayaran wajib pajak, sehingga para wajib pajak berfikir dan beranggapan bahwa penggelapan itu etis karena uang yang mereka bayarkan tidak digunakan untuk membiayai pengeluaran negara (Marlina, 2018).

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak berupa tarif pajak, kualitas pelayanan, sanksi pajak dan teknologi informasi (Purba *et al.*, 2021). Dalam penelitian pengaruh kualitas pelayanan, sanksi perpajakan terhadap penggelapan pajak dengan teknologi informasi perpajakan sebagai variabel moderasi yang dilakukan oleh (Yetmi, 2019). Berdasarkan penelitian-penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya, maka peneliti memilih tiga faktor yang kemungkinan dapat mempengaruhi wajib pajak dalam melakukan tindakan penggelapan pajak, yaitu sistem perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi.

Silaen (2015) menyatakan bahwa sistem perpajakan adalah wujud fisik pelayanan dan keterlibatan wajib pajak baik secara pribadi maupun bersamaan melakukan tanggung jawab perpajakan yang diharuskan guna mendanai pemerintahan serta kemajuan bangsa. Ketika prosedur perpajakan seperti perhitungan, pembayaran, dan pengarsipan mudah diselesaikan, sistem perpajakan dikatakan baik. Dalam penelitian Rambe (2021) sistem perpajakan berpengaruh negatif terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Sedangkan dalam penelitian Aliyudin *et al.*, (2021) membuktikan sistem perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi wajib pajak

mengenai etika penggelapan pajak.

Tarif pajak berhubungan dengan fungsi *budgetair* yaitu sebagai sumber dana pemerintah untuk membiayai pengeluaran negara. Bagi wajib pajak yang utama adalah berapa tarif pajak yang harus dibayar, terlalu tinggi tarif pajak mempengaruhi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sehingga akan mempengaruhi proses minimalisir penggelapan pajak yang dilakukan oleh wajib pajak (Wahyuningsih, 2015). Dalam penelitian Purba *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak, sedangkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Maharani *et al.*, (2021) menyimpulkan bahwa tarif pajak tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika atas *tax evasion*.

Sanksi yang berat akan membuat wajib pajak merasa takut akan ancaman hukuman jika wajib pajak terindikasi oleh aparat pajak melakukan tindakan penggelapan pajak. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa perasaan takut akan timbul jika wajib pajak dijatuhkan hukuman ataupun sanksi perpajakan akibat penggelapan pajak dan dengan pengenaan sanksi tersebut maka akan mencegah dan mengurangi tindakan penggelapan pajak (Felicia dan Erawati, 2017). Dalam penelitian Purba *et al.*, (2021) menyatakan bahwa sanksi pajak berpengaruh positif terhadap persepsi wajib pajak mengenai penggelapan pajak, sedangkan dalam penelitian Maharani *et al.*, (2021) menyimpulkan bahwa sanksi perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika atas *tax evasion*.

Teknologi dan informasi terus berkembang sangat pesat dalam segala bidang kehidupan. Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi memudahkan segala bidang dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari, tidak terkecuali dalam bidang perpajakan. Saat ini pemerintah tengah gencar-gencarnya memperkenalkan *e-System* yang menjadi perubahan besar di bidang pajak yang dapat mengubah pola pikir dan perilaku aparat serta nilai institusi sehingga dapat menjadikan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menjadi suatu institusi yang profesional dengan citra yang baik. *e-System* sendiri merupakan sistem administrasi yang memanfaatkan teknologi, sistem elektronik untuk administrasi pajak tersebut di antaranya adalah *e-Registration*, *e-Filing*, *e-Billing*, dan *e-SPT*. Pemerintah harus mendukung pembentukan administrasi *e-System* perpajakan agar dapat mulai memperoleh manfaat dari tingginya tingkat kepatuhan wajib pajak dan *e-System* perpajakan harus dilaksanakan untuk mengurangi penyalahgunaan uang pajak. Persepsi yang dibangun oleh wajib pajak dari sisi teknologi dan informasi adalah semakin tinggi dan modernnya teknologi dan informasi yang digunakan pemerintah, maka akan semakin rendah tingkat atau upaya wajib pajak terhadap tindak penggelapan pajak. Penelitian Safitri (2022) menyatakan bahwa Teknologi informasi dapat memoderasi pengaruh sistem perpajakan terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*) dan Teknologi informasi tidak dapat memoderasi pengaruh sanksi pajak terhadap penggelapan pajak (*tax evasion*).

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, masih terdapat perbedaan hasil penelitian (*research gap*), maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali.

Perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah variabel bebas yang diuji, variabel moderasi, dan objek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menambah variabel bebas tarif pajak dan sanksi perpajakan sebagai pembeda dengan penelitian terdahulu. Sedangkan variabel moderasi dalam penelitian ini adalah teknologi informasi, penerapan teknologi informasi dalam pelayanan pajak yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) adalah *e-System*. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Klaten yang merupakan bagian dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Tengah II serta mempertimbangkan efisiensi dan efektivitas waktu serta mendapatkan data yang akurat sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian.

Berdasarkan uraian di atas dan adanya inkonsistensi dari peneliti terdahulu maka dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Perpajakan, Tarif Pajak, dan Sanksi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang penelitian di atas, maka permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah sistem perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak?

2. Apakah tarif pajak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak?
3. Apakah sanksi perpajakan berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak?
4. Apakah teknologi informasi dapat memoderasi hubungan antara sistem perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak?
5. Apakah teknologi informasi dapat memoderasi hubungan antara tarif pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak?
6. Apakah teknologi informasi dapat memoderasi hubungan antara sanksi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk menguji pengaruh sistem perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.
2. Untuk menguji pengaruh tarif pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.
3. Untuk menguji pengaruh sanksi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.

4. Untuk menguji apakah teknologi informasi dapat memoderasi hubungan antara sistem perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.
5. Untuk menguji apakah teknologi informasi dapat memoderasi hubungan antara tarif pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.
6. Untuk menguji apakah teknologi informasi dapat memoderasi hubungan antara sanksi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak.

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut ini.

1. Manfaat Teoretis

a. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pengetahuan dan wawasan mengenai sistem perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan bagi kemajuan akademisi dan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi

penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi KPP Pratama Klaten

Penelitian ini diharapkan dapat membantu KPP Pratama Klaten sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk menyusun suatu kebijakan yang tepat untuk meminimalkan tindakan penggelapan pajak yang berhubungan dengan sistem perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan telah dilakukan mengenai pengaruh sistem perpajakan, tarif pajak, sanksi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut ini.

1. Sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal tersebut disebabkan oleh adanya ketidakpercayaan dari wajib pajak mengenai pengelolaan uang yang sudah di terima oleh Direktorat Jenderal Pajak.
2. Tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal tersebut disebabkan penghasilan dari wajib pajak yang rendah tetapi menghadapi tarif pajak yang tinggi, maka wajib pajak menganggap beban pajak sebagai hal yang tidak sebanding dengan penghasilan sehingga memilih untuk tidak melaporkan kewajibannya.
3. Sanksi perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal tersebut disebabkan wajib pajak yang menganggap etis tindakan penggelapan pajak atau menganggap masih banyak wajib pajak yang tidak ketahuan dalam melakukan penyelewengan dan diberi sanksi ringan.

4. Teknologi informasi tidak dapat memoderasi pengaruh sistem perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal tersebut disebabkan ada atau tidaknya teknologi informasi yang diterapkan untuk sistem perpajakan belum tentu dimanfaatkan oleh wajib pajak dalam melaporkan atau menyetorkan kewajiban perpajakannya.
5. Teknologi informasi tidak dapat memoderasi pengaruh tarif pajak terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal tersebut disebabkan ada atau tidaknya pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan untuk tarif pajak belum tentu dimanfaatkan oleh wajib pajak untuk mengetahui besarnya pajak yang terutang.
6. Teknologi informasi dapat memperlemah pengaruh sistem perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak. Hal tersebut disebabkan kurang diperhatikannya teknologi informasi yang tersedia untuk perpajakan dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah mengenai sanksi yang akan diterima wajib pajak apabila terbukti melakukan penggelapan pajak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diperoleh, dapat dikemukakan saran sebagai berikut ini.

1. Saran Teoritis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat menjadi salah satu referensi tambahan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang pengaruh sistem perpajakan, tarif pajak, dan sanksi perpajakan terhadap persepsi wajib pajak mengenai etika penggelapan pajak dengan teknologi informasi sebagai variabel moderasi.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti aspek serupa, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel yang diduga dapat berpengaruh terhadap variabel dependen dalam penelitian ini, misalnya keadilan, diskriminasi, kemungkinan terdeteksi kecurangan, kepatuhan pajak, dan pengetahuan perpajakan. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan metode sampling yang berbeda, karena pemilihan responden akan berpengaruh terhadap hasil penelitian.

2. Saran Praktis

a. Bagi KPP Pratama Klaten

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi KPP Pratama Klaten mengenai tarif pajak yang ditetapkan, karena dapat mempengaruhi persepsi wajib pajak untuk melakukan tindakan yang tidak dibenarkan dalam perpajakan, misalnya melakukan penghindaran atau bahkan penggelapan pajak. Selain itu, teknologi informasi perpajakan yang telah tersedia harus tetap diperhatikan dan perlu dilakukan sosialisasi mengenai sanksi yang akan dikenakan kepada wajib pajak apabila terbukti melakukan penggelapan pajak dengan cara menampilkan video di *videotron* atau sosial media dengan menggunakan konten yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.
- Aliyudin, R. S., Ahmad, E. F., & Nihzan, N. (2021). Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi dan Informasi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Penggelapan Pajak (Studi pada Wajib Pajak Pribadi di Universitas Majalengka). *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 2(2).
- Allingham, M. G., & Sandmo, A. (1972). Income Tax Evasion: A Theoretical Analysis. *Jurnal of Public Economics*, 1(3-4), 323-338.
- Ananda, D., Kumadji, & Husaini. (2015). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada UMKM yang Terdaftar sebagai Wajib Pajak di KPP Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 1-9.
- Aziz, M. A., Rachman, A. A., & Wijaya, L. R. (2022). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak mengenai Sistem Perpajakan, Tarif Perpajakan, Pemahaman Perpajakan terhadap Perilaku Penggelapan Pajak. *Jurnal Akuntansi Bisnis Ekonomi*, 8(1), 2211-2224.
- Bahari, N. A. (2016). Pengaruh pemahaman, sistem perpajakan, persepsi baik pada fiskus dan keadilan terhadap tindakan tax evasion. *Repository UMY*(2), 1-23.
- Brezeanu, P., Celea, S., & Stanciu, A. P. (2011). Forms Of Tax Evasion in Romania. Analytical Perspective. *Annals of the University of Petrosani*, 11(1), 33-42.
- Felicia, I., & Erawati, T. (2017). Pengaruh Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan, dan Tarif Pajak terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak. *Jurnal Kajian Bisnis*, 25(2), 102-110.
- Friskianti, Y., & Handayani, B. D. (2014). Pengaruh Self Assessment System, Keadilan, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Dan Ketidakpercayaan Kepada Pihak Fiskus Terhadap Tindakan Tax Evasion. *Accounting Analysis Journal*.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Partial Least Square*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hasanah, L. F., & Mutmainah, K. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika atas Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Journal of Economic, Business, and Engineering (JEBE)*, 2(1), 24-33.
- Helweldery, B., Allolayuk, T., & Matani, C. D. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Terdaftar di KPP Pratama Jayapura). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 14(2), 25-37.
- Maharani, G. A., Endiana, I. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Moral Wajib Pajak, Sanksi Pajak, Sistem Pajak, Pemeriksaan Pajak, dan Tarif Pajak terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika atas Tax Evasion. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta: Andi.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru*. Yogyakarta: Andi.
- Marlina. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai Penggelapan Pajak pada KPP Pratama Lubuk Pakam. *Jurnal Pundi*, 2(2), 151-168.
- Natasya, & Gunawan, A. (2022). Pengaruh Sistem, Keadilan, dan Sanksi Perpajakan terhadap Persepsi Etis Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai Tax Evasion. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 1(2), 70-90.
- Ningsih, Y. D. (2020). Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, Tarif Pajak, Ketepatan Pengalokasian, dan Diskriminasi terhadap Tindakan Penggelapan. *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Indonesia.
- Paramita, M. P., & Nyoman, I. G. (2016). Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, dan Teknologi Perpajakan pada Persepsi Wajib Pajak mengenai Penggelapan Pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 17(2), 1030-1056.
- Purba, J., Hidayat, R., & Wulandari, T. (2021). Persepsi Wajib Pajak mengenai Penggelapan Pajak (Studi Kasus pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cikarang Selatan). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 6(2).
- Putri, H., Tanjung, A. R., & Sofyan, A. (2017). Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Kepatuhan, dan Pengetahuan Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Kota Pekanbaru). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 2045-2058.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan (Konsep dan Aspek Formal)*. Bandung: Rekayasa

Sains.

- Rahayu, S., & Lingga, I. S. (2009). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Survei atas Wajib Pajak Badan pada KPP Pratama Bandung "X"). *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 119-138.
- Rahmawati, R., & Ibrahim, S. S. (2015). An Appraisal of the Tax Evasion and Tax Avoidance System in Indonesia. *Akuntabilitas*, 8(2).
- Rambe, M. F. (2021). Pengaruh Keadilan Pajak, Sistem Perpajakan, Kemungkinan Terdeteksi Kecurangan, dan Diskriminasi terhadap Persepsi Etika Penggelapan Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang Terdaftar di KPP Pratama Pekanbaru Tampan). *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
- Safitri, T. A. (2022). Pengaruh Sistem Perpajakan, Keadilan, dan Sanksi Pajak terhadap Penggelapan Pajak (Tax Evasion) dengan Teknologi Informasi sebagai Variabel Moderasi. *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta.
- Santana, R., Tanno, A., & Misra, F. (2020). Pengaruh Keadilan, Sanksi Pajak, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi mengenai Penggelapan Pajak. *Jurnal Benefita*, 5(1), 113-128.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Siahaan, M. P. (2010). *Hukum Pajak Elementer*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Silaen, C., Basri, Y. M., & Azhari. (2015). Pengaruh Sistem Perpajakan, Diskriminasi, Teknologi dan Informasi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 843-857.
- Sugiarso. (2001). *Teknik Sampling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi. (2018). Pengaruh Keadilan, Sistem Perpajakan, dan Diskriminasi terhadap Persepsi Wajib Pajak mengenai Etika Penggelapan Pajak (Tax Evasion). *Jurnal Akuntansi, Auditing, dan Perpajakan*, 1(1).

- The International Tax Compact. (2010). *Addressing Tax Evasion and Tax Avoidance*. Deutsche Gesellschaft.
- Undang-Undang No 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.
- Wahyuningsih, D. T. (2015). Minimalisasi Tax Evasion melalui Tarif Pajak, Teknologi dan Informasi Perpajakan, Keadilan Sistem Perpajakan, dan Ketepatan Pengalokasian Pengeluaran Pemerintah. *Jurnal* , Semarang: Universitas Dian Niswantoro.
- Wicaksono, M. A. (2014). Pengaruh Persepsi Sistem Perpajakan, Keadilan Pajak, Diskriminasi Pajak, dan Pemahaman Perpajakan terhadap Perilaku Penggelapan Pajak (Studi Empiris pada Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar di KPP Pratama Purworejo). *Pengkajian Prosa Fiksi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Yetmi, Y. S. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan terhadap Penggelapan Pajak dengan Teknologi Informasi Perpajakan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi Bisnis*, 25(1), 80-93.
- Yuliyanti, T., Titisari, K. H., & Nurlela, S. (2017). Pengaruh Keadilan Pajak, Tarif Pajak, Sistem Perpajakan, Sanksi Perpajakan, Teknologi Perpajakan terhadap Persepsi Wajib Pajak Badan mengenai Penggelapan Pajak. *Seminar Nasional IENACO*, 541–548.